

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Temuan penelitian mengarah pada kesimpulan berikut:

1. Tingkat kepadatan jentik nyamuk *Aedes sp* di Kelurahan Oesapa Kota Kupang didapatkan 4 dengan tingkat risiko sedang.
2. Nilai *house index (HI)* di Kelurahan Oesapa Kota Kupang karegori sedang dilihat dari nilai *density figure house index* sebesar 29,13% .
3. Nilai *container index (CI)* di Kelurahan Oesapa Kota Kupang kategori sedang dilihat dari nilai *density figure house index* sebesar 13,75%
4. Nilai *Breteau Index (BI)* di Kelurahan Oesapa Kota Kupang kategori sedang dilihat dari nilai *density figure house index* sebesar 38,83%
5. Nilai angka bebas jentik sebesar 71,87%, dibandingkan dengan Permenkes No. 50 tahun 2017 dengan nilai standar baku mutu angka bebas jentik yaitu $\geq 95\%$, maka dapat dikatakan hasil survei rumah tersebut masih dibawah standar.
6. Pemetaan sebaran keberadaan jentik *Aedes sp* di Kelurahan Oesapa Kota Kupang, terdapat 73 rumah yang negatif terdapat di RW/010 dan RW/013 dan 30 rumah yang positif terdapat di RW 008/ RW 009.

B. Saran

1. Disarankan kepada masyarakat Desa Oesapa agar konsisten melakukan gerakan 3M Plus untuk memberantas sarang nyamuk demam berdarah:

- a. Mengosongkan tempat pembuangan sampah seperti kendi, drum, dan bak mandi.
 - b. Menutup wadah air seperti kendi dan drum
 - c. Mendaur ulang bahan bekas seperti kaleng dan gelas
 - d. Pengurangan. Satu gram untuk sepuluh liter air adalah dosis umum. Dosis yang disarankan untuk wadah yang lebih besar, seperti 100 liter air, adalah 10 gram, atau sekitar 1 sendok makan, bubuk abate.
 - e. Menggunakan obat nyamuk
 - f. Memakai kelambu
 - g. Memelihara ikan pemakan jentik
 - h. Menghindari menggantung pakaian.
2. Untuk membantu masyarakat memahami dan menurunkan prevalensi penyakit DBD, Penyuluhan tentang penanggulangan jentik *Aedes sp.* sebaiknya dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Kupang dan Puskesmas.